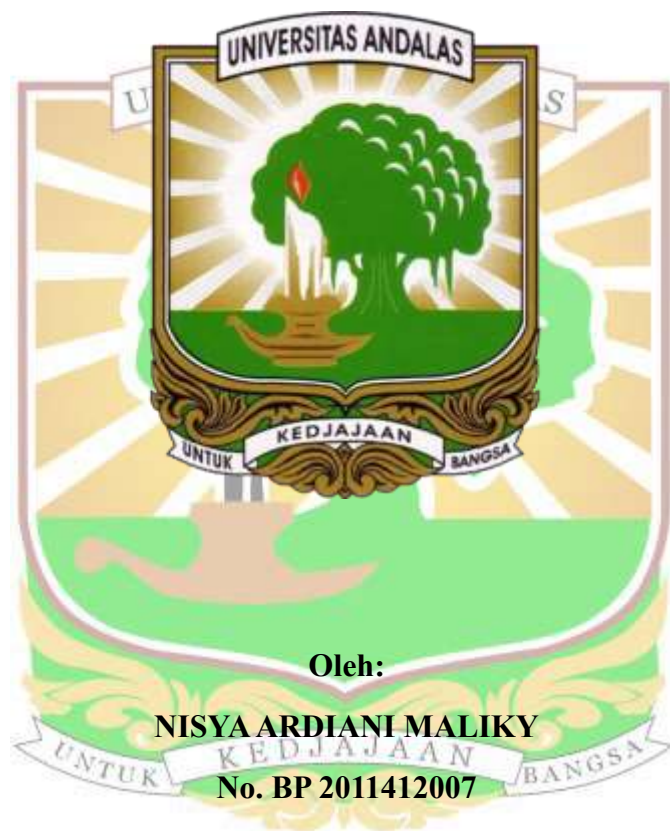


SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN
KESADARAN AKAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
REMAJA SMP PERKOTAAN DAN PINGGIR KOTA**



Oleh:

NISYA ARDIANI MALIKY

No. BP 2011412007

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN
KESADARAN AKAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
REMAJA SMP PERKOTAAN DAN PINGGIR KOTA**



Pembimbing 1: Dr. drg. Febrian, MKM
Pembimbing 2: drg. Nelvi Yohana, Sp. Ort

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI DENGAN KESADARAN AKAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI REMAJA SMP PERKOTAAN DAN PINGGIR KOTA

Nisya Ardiani Maliky

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya kasus maloklusi perlu dicegah dengan menggunakan perawatan ortodonti. Minat dan keputusan untuk mencari perawatan ortodonti didasarkan pada kesadaran remaja. Kesadaran perawatan ortodonti merupakan pemahaman bahwa kesehatan gigi memerlukan perhatian khusus yang dapat diperoleh melalui perawatan. Tingkat keparahan yang dimiliki mempengaruhi kesadaran dalam membutuhkan perawatan ortodonti yang dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya tempat tinggal. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan maloklusi dengan kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti remaja SMP perkotaan dan pinggir kota. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dengan jumlah sampel 46 orang pada SMP N 5 Padang dari perkotaan dan 46 orang pada SMP N 43 Padang dari pinggir kota. Penilaian tingkat kesadaran diukur melalui kuesioner serta tingkat keparahan maloklusi diukur dengan *aesthetic component* dan *dental health component* dari IOTN dengan menggunakan dental probe. **Hasil:** Hasil uji alternatif *fisher exact's* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti dengan nilai $p>0,05$. Hasil uji Mann-Whitney menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesadaran remaja SMP perkotaan dan pinggir kota dengan nilai $p<0,05$. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan maloklusi dengan kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti serta terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat kesadaran akan kebutuhan perawatan ortodonti remaja SMP perkotaan dan pinggir kota.

Kata Kunci: Kesadaran Perawatan Ortodonti, Keparahan Maloklusi, Remaja SMP, Perkotaan, Pinggir Kota, IOTN (*Index of Orthodontic Treatment Need*).



THE CORRELATION BETWEEN MALOCCLUSION SEVERITY AND THE AWARENESS OF ORTHODONTIC TREATMENT NEED TOWARDS URBAN AND SUBURBAN JUNIOR HIGH SCHOOL ADOLESCENTS

Nisya Ardiani Maliky

ABSTRACT

Background: High cases of malocclusion need to be prevented by using orthodontic treatment. The interest and decision to seek orthodontic treatment is based on adolescent awareness. Orthodontic treatment awareness is an understanding that dental health requires special attention which can be obtained through treatment. The level of severity affects awareness in needing orthodontic treatment which is influenced by many things, one of them a living areas. **Research Purpose:** This study aims to determine the correlation between malocclusion severity and awareness of the need for orthodontic treatment of urban and suburban junior high school adolescents. **Research Methodology:** The type of research used is analytic observational with a cross-sectional approach. The sample was taken by purposive sampling technique according to the inclusion criteria with a total sample of 46 people at SMP N 5 Padang from the urban area and 46 people at SMP N 43 Padang from the suburbs. The assessment of awareness level was measured by questionnaire and the severity of malocclusion was measured by aesthetic component and dental health component of IOTN using dental probe. **Result:** The results of the Fisher exact's alternative test stated that there was no significant correlation between the severity of malocclusion and awareness of the need for orthodontic treatment with a value of $p > 0.05$. The Mann-Whitney test results stated that there was a significant difference between the level of awareness of urban and suburban junior high school adolescents with a p value < 0.05 . **Conclusion:** There is no significant correlation between malocclusion severity and awareness of orthodontic treatment needs and there is a significant difference in the level of awareness of orthodontic treatment needs between urban and suburban junior high school adolescents.

Keyword: Awareness of Orthodontic Treatment Need, Malocclusion Severity, Adolescents, Urban, Suburban.

